

DAFTAR PUSTAKA

1. Anshari M. Aplikasi Manajemen Pengelolaan Obat dan Makanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
2. Management Sciences For Health. Managing Drug Supply. 2nd ed. Kumarian Press; 1997.
3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta; 2015.
4. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Rencana Aksi Program 2020-2024. Jakarta; 2020.
5. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2010.
6. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Tentang Daftar Obat Esensial Nasional. 2017;
7. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan di Daerah Perbatasan. Jakarta: Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan; 2007.
8. Sari MP. Evaluasi Pengelolaan Obat dengan Metode ABC di Puskesmas Induk Tegalrejo Yogyakarta Tahun 2008-2011. 2011;
9. Reddy V V. Hospital Material Management. 2nd ed. New Delhi: SAGE Publications Inc.; 2008.
10. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas. Jakarta; 2019.
11. Budiman A, K AP, Sunan I, Yuniar R. Evaluasi Persediaan Obat Pasien JKN dengan

- Metode ABC di Salah Satu Puskesmas Wilayah Kota Bandung. Farmaka. 2017;
12. Puspitawati pia R. Analisis Pareto ABC Sediaan farmasi Puskesmas di Kabupaten Bantul Dengan Penyakit Utama Nasofaringitis Akut dan Myalgia periode 2009. 2010;
 13. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2019;
 14. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas. 2014;
 15. Sanjoyo. Obat (Biomedik Farmakologi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press; 2009.
 16. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Kebijakan Obat Nasional. Jakarta; 2006.
 17. Amiruddin EE. Studi Tentang Ketersediaan Obat di Puskesmas Meo-Meo Kota BauBau. J Ilm Kesehat. 2019;
 18. Rusti. FARMASI RUMAH SAKIT DAN KLINIK. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
 19. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2010.
 20. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pendoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan. Jakarta: Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan; 2002.
 21. Maimun A. Perencanaan Obat Antibiotik berdasarkan Kombinasi Metode Konsumsi dengan Analisis ABC dan Reorder Point terhadap Nilai Persediaan dan Turn Over Ratio di Instalasi Farmasi RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal. 2008;
 22. Potacchini L, Ciaracipa Filippo E, Bevilacqua M MGPC. A Way for Reducing Drug Supply Chain Cost for a Hospital District : Case Study. J Ind Eng Manag. 2016;
 23. Management Sciences For Health. Managing Access to Medicines and Health Technologies. Arlington: Management Science for Health; 2012.

24. Pujawati H. Analisis Sistem Pengadaan Obat dengan Metode ABC Indeks Kritis (Studi Kasus Pengadaan Obat Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta). 2015;
25. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular; 2013.
26. Zulfikarijah F. Manajemen Persediaan. Malang: Univeritas Muhammadiyah Malang Press; 2005.
27. Holloway K. Drug and therapeutics committee. Geneva: World Health Organization; 2003.
28. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Perencanaan dan Pengelolaan Obat. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1990.
29. Modeong N. Evaluasi Perencanaan Obat Berdasarkan Metode ABC di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah M.M.Dunda Kabupaten Gorontalo Tahun 2011. 2012;
30. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia tentang Formularium Nasional. 2019;
31. Nafrialdi. "Antihipertensi" Farmakologi dan Terapi. 5th ed. Jakarta: Departemen Farmakologik dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2012.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS FARMASI

Alamat : Gedung Fakultas Farmasi Lt.3, Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon : 0751-71682, Faksimile : 0751-777057
Laman: <http://ffarmasi.unand.ac.id> e-mail : dekan@phar.unand.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : T/94/UN16.10.WDI/PK.05.00/2022

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Andalas menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Mhd Zahid Mubarak**
No. BP. : **1711013044**
Judul Penelitian : **Evaluasi Pengelolaan Obat Menggunakan Metode ABC di Puskesmas Lubuk buaya dengan Penyakit Utama Hipertensi**

Menyatakan bahwa hasil Tugas Akhir berupa Skripsi pada bagian pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan dan lampiran tidak dapat ditampilkan pada scholar Unand ac.id untuk keperluan publikasi ilmiah. Adapun perihal tersebut telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing (surat persetujuan terlampir).

Jika dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian maka mahasiswa tersebut bersedia di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan ini di buat atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Padang, 14 Februari 2022



Dekan
Wakil Dekan
Dr.apt.Salman, M.Si
NIP.19661126 199203 1 002